

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Variabel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak tiga, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pajak daerah dan Retribusi daerah, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah atau PAD.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu baik secara primer maupun secara sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dalam hal ini data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website Dirjen Perimbangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

#### **1.2 Obyek Penelitian**

Objek penelitian mengenai pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah ini adalah wilayah Besuki Raya yang meliputi pajak daerah dan retribusi daerah dalam kurun waktu 8 tahun dari tahun 2006-2013. Data-data yang menyangkut objek penelitian diperoleh dari website Dirjen Perimbangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

#### **1.3 Sumber dan Jenis Data**

### 1.3.1 sumber Data

- internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

- Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

### 1.3.2 jenis Data

#### a. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahannya yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### b. Data skunder

Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi. Data ini dengan cepat ditemukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah: literatur, jurnal, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## 1.4 Populasi dan pengambilan data

### 1.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan daerah yang ada di wilayah Besuki Raya pada tahun 2006-2013

#### 1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan studi kasus mengenai penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di wilayah Besuki Raya

### 1.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah, dapat memakai variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen terdiri dari: pendapatan asli daerah (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari: pajak daerah (X1) dan retribusi daerah (X2).

#### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

- Pajak daerah

Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-Undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya.

- Retribusi daerah

Ahmad Yani (2002:55) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang khusus disediakan dan

atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

- Pendapatan asli daerah

PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan di uji, parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pajak daerah (x1)

Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-Undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya.

- b) Retribusi daerah (x2)

Ahmad Yani (2002:55) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

- c) Pendapatan asli daerah (y)

PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## 1.6 Teknik analisis data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan:

### 1.6.1 Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel kabupaten lumajang. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan APBD kabupaten lumajang yakni data PAD, pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain yang diperoleh dari kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten lumajang.

### 1.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai *means* sama dengan nol (Ghozali, 2005:27). Untuk uji normalitas data, penulis menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Jika signifikansi lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### 1.6.3 Uji asumsi klasik

#### a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

b. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Priyanto, 2008:47). Dalam penelitian ini uji auto kolerasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson(DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesi ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesi diterima, yang berarti tidak terjadi autokolerasi.
- 3) Jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $4-dL$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi persamaan *vaiance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residual SRESID (Ghozali, 2005:105).

#### 1.6.4 Uji hipotesis

a. Analisa determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2008:73). Dalam hal ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah wilayah Besuki Raya

b. Uji F (Fisher)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independennya yang  $n$  dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Kriteria pengujian uji F adalah apabila nilai signifikan F hitung lebih rendah dari 5%, maka dapat disimpulkan semua variabel independen yang diteliti secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.